

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode merupakan suatu langkah atau cara seorang peneliti untuk memahami objek permasalahan guna untuk memecahkan permasalahan tersebut. Permasalahan yang terdapat dalam suatu penelitian baik fisik maupun sosial dapat dilakukan melalui suatu metode untuk pemecahan sebuah permasalahan. Terdapat empat indikator yang digunakan pada suatu penelitian diantaranya cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan (Sugiyono, 2019).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Khairani (2016:129) metode penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari permasalahan sosial atau kemanusiaan. Metode kualitatif yang dimaksud dalam penelitian yaitu untuk memberikan gambaran terkait fenomena atau masalah yang dialami dan memberikan pemahaman dari sudut pandang subjek penelitian. Dengan adanya penelitian ini tentunya akan mengetahui permasalahan yang terjadi pada masa sekarang. Sehingga, pada subjek kajiannya lebih memfokuskan manusia sebagai sumber data penelitian.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini merupakan suatu pengelompokan atribut dari objek penelitian. Menurut Moleong (2010) Fokus penelitian dimaksudkan untuk menentukan data yang relevan dan tidak relevan dengan tujuan penelitian. Hal ini ditinjau berdasarkan informasi yang didapatkan melalui pengambilan data ketika di lapangan, sehingga fokus penelitian ini berperan sebagai pembatas masalah yang bersifat umum. Sehingga fokus penelitian berdasarkan rumusan masalah penelitian ini yaitu :

- 1) Kearifan lokal dalam pelestarian lingkungan hidup yang terdapat di kawasan Kabuyutan Malandang Desa Buahdua Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang
 - a) Budaya Ngikis
 - b) *Pantrangan*
 - Dilarang mengambil apapun di Kawasan Kabuyutan Malandang
 - Dilarang berburu di Kawasan Kabuyutan Malandang
 - Budaya nyiksik menjelang tanggal 27 sampai 28 Rewah
 - Di Dusun Malandang terdapat kepercayaan penduduk setempat bahwa Di Dusun malandang tidak akan melebihi 40 Kartu Keluarga apabila terdapat penduduk baru maka ada penduduk yang keluar dari Kawasan Dusun Malandang
- 2) Makna Kearifan lokal dalam pelestarian lingkungan hidup di kawasan Kabuyutan Malandang Desa Buahdua Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang.
 - a) Kesetaraan
 - b) Etika lingkungan
 - c) Keselarasan
 - d) *Symbiosis mutualisme*
 - e) Melestarikan peradaban

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian yang memakai metode kualitatif terdapat adanya subjek dan objek penelitian. Objek penelitian merupakan kegiatan, gejala, individu atau lainnya yang akan diteliti dan menjadi variabel tertentu yang ditetapkan untuk diteliti dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Sedangkan subjek penelitian menurut (Moleong, 2010) merupakan orang yang dipakai atau dimanfaatkan guna memberikan informasi mengenai situasi serta kondisi pada latar penelitian. Dalam pengambilan data informan tentunya akan dipilih berdasarkan tingkat pengetahuan yang lebih mendalam untuk memberikan informasi terkait dengan peran Kearifan Lokal Dalam

Pelestarian Lingkungan Hidup Di Kabuyutan Malandang Desa Buahdua Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang.

a. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini yaitu Kearifan Lokal Dalam Pelestarian Lingkungan Hidup Di Kabuyutan Malandang Desa Buahdua Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang .

b. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para informan yang memiliki pengetahuan lebih mendalam yang berperan sebagai sumber informasi. Dalam penelitian ini peneliti menentukan informan dengan menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sample (Khairani, 2016:144). Informan dalam penelitian ini terdiri dari sebagai berikut :

- 1) Kuncen Kabuyutan Malandang: Bapak A.Komar, yang merupakan informan kunci dalam penelitian ini merupakan orang yang dipercaya oleh masyarakat dan pemerintah untuk menjaga Situs Kabuyutan Malandang serta tokoh masyarakat yang bergerak dalam bidang kebudayaan yang sudah menjadi kuncen di Kawasan Kabuyutan Malandang dan mengetahui secara detail tentang kearifan lokal dan sejarah di lingkungan Kabuyutan Malandang serta aktivitas yang biasa dilakukan baik berupa aktivitas kebudayaan dan sosial di lingkungan Kabuyutan Malandang.
- 2) Warga di Dusun Malandang: Bapak Ade yang merupakan warga masyarakat di Dusun Malandang sebagai informan kunci pada penelitian kali ini sebagai validator dan juga komparasi kearifan lokal di kawasan Kabuyutan Malandang bagi Masyarakat di Kawasan Malandang.
- 3) Kepala Desa Buahdua: Bapak Ahmad, yang merupakan informan tambahan pada penelitian yang berperan untuk memberikan gambaran umum mengenai Desa Buahdua, dan Dusun Malandang

serta peran pemerintahan terhadap Situs Kabuyutan Malandang.

- 4) Ketua Bidang Kebudayaan Dinas Pariwisata Budaya Pemuda Dan Olahraga (DISPARBUDPORA) Kabupaten Sumedang: yang merupakan informan tambahan pada penelitian yang berperan untuk memberikan gambaran tentang peran kebijakan pemerintah terhadap kebudayaan di Kabupaten Sumedang terutama Situs Kabuyutan Malandang di Kabupaten Sumedang.

Untuk lebih jelasnya mengenai informan dari subjek dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 dibawah ini

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No	Informan	Jenis Informan	Jumlah
1	Kuncen Situs Kabuyutan Malandang	Informan Kunci	1
2	Warga Dusun Malandang	Informan Kunci	1
3	Kepala Desa Buahdua	Informan Tambahan	1
4	Ketua Bidang Kebudayaan DISPARBUDPORA Kabupaten Sumedang	Informan Tambahan	1
Jumlah			4

Sumber : Hasil Observasi Penelitian, 2023.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data diperlukan agar mendapatkan informasi atau data yang memenuhi standar data penelitian yang ditetapkan (Sugiyono, 2019:296). Berdasarkan penelitian ini terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

- 1) Observasi atau pengamatan

Observasi atau pengamatan merupakan setiap kegiatan untuk melakukan sebuah pengukuran. Dalam arti sempit, bahwa observasi ini merupakan cara pengamatan dengan melakukan secara langsung maupun tidak langsung baik mengamati fisis maupun nonfisis. Hal ini dilakukan guna memperoleh data dari objek yang akan diteliti dan

memberikan gambaran terkait permasalahan penelitian. Dengan teknik observasi ini, Peneliti melakukan observasi secara langsung ke lapangan untuk meminimalisir kesalahan dalam pencarian data penelitian. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi di Situs Kabuyutan Malandang Dusun Malandang Desa Buahdua Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang.

2) Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal yang keluar dari mulut seseorang sebagai bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara berkomunikasi secara verbal kepada responden yang berperan sebagai sumber informasi. Teknik wawancara ini dilakukan kepada responden yaitu kepada Kuncen Kabuyutan Malandang warga masyarakat di Dusun Malandang, Kepala Desa Buahdua, Ketua Bidang Kebudayaan Dinas Pariwisata Budaya pemuda dan Olahraga DISPARBUDPORA Kabupaten Sumedang.

3) Studi Literatur

Pada teknik ini peneliti mengumpulkan informasi dan data sebanyak- banyaknya dari sumber-sumber pustaka yang telah sesuai dengan ketentuan tertentu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan. Sumber- sumber kepustakaan pada penelitian ini dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (skripsi, tesis, disertasi, jurnal) dan sumber- sumber lainnya yang sesuai.

4) Studi Dokumentasi

Dengan teknik ini peneliti dapat memperoleh data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis, gambar maupun elektronik yang berkaitan dengan penelitian. Sugiyono (2019) mendefinisikan mengenai studi dokumentasi, bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik ini dilakukan peneliti untuk melengkapi data sebagai penguat argumen penelitian

dengan output berupa informasi dengan format dokumentasi foto.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau perangkat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2019:293). Dengan arti lain, bahwa instrumen merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar dalam pelaksanaannya lebih mudah dan terarah sesuai dengan tujuan penelitian. Maka, untuk mendapatkan data pada penelitian dapat menggunakan beberapa instrumen yang diantaranya :

1) Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat langsung ke lapangan yang menjadi objek penelitian, biasanya peneliti melampirkan beberapa pertanyaan yang harus diwajibkan pada saat observasi berlangsung terhadap objek yang sedang diteliti. Pedoman observasi digunakan apabila objek penelitian bersifat Tindakan manusia, proses kerja, gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu luas atau besar (Sugiyono, 2019). Indikator yang digunakan dalam pedoman observasi adalah sebagai berikut:

- a. Aspek lingkungan fisik
- b. Aspek sosial dan budaya
- c. Aspek ekonomi
- d. Aspek kesehatan dan kualitas hidup

2) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan membuat pedoman yang berisi tentang uraian atau gambaran penelitian yang berbentuk daftar pertanyaan untuk membantu proses wawancara agar berjalan dengan baik. Pedoman wawancara ini dilakukan peneliti dengan melakukan komunikasi secara langsung dengan responden, sehingga pedoman wawancara digunakan peneliti untuk menjadi acuan dalam proses pengumpulan data. Indikator yang

digunakan pada pedoman wawancara berupa:

- a. Aspek demografis
- b. Aspek pengetahuan
- c. Aspek pengalaman
- d. Aspek sikap dan persepsi
- e. Aspek partisipasi
- f. Aspek hambatan dan tantangan
- g. Aspek harapan dan solusi

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk menghasilkan data dan mendapatkan jawaban dari sebuah penelitian. Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan teknik pengumpulan data yang beragam (Triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus hingga mencapai data jenuh (Sugiyono, 2019). Analisis data yang menggunakan penelitian kualitatif ini bersifat induktif, dalam arti bahwa analisis data pada penelitian ini berdasarkan data yang diperoleh dan dikembangkan menjadi hipotesis.

Menurut Sugiyono (2019) Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data hingga selesai. Dalam arti lain bahwa penelitian ini dilakukan sebelum dan selama di lapangan.

1) Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif melakukan analisis dari hasil studi data sekunder atau sebelum peneliti memasuki lapangan yang sebelumnya digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Sehingga, pada penentuan fokus penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berlangsungnya penelitian di lapangan.

2) Analisis Selama di Lapangan

a) Seleksi Data

Teknik seleksi data ini dilakukan agar mengetahui data yang telah terkumpul di lapangan dan data tersebut telah memenuhi syarat untuk diolah atau tidaknya.

b) Reduksi Data

Pada penelitian kualitatif, reduksi data bertujuan untuk merangkum hal-hal yang penting dari data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, sehingga pada penelitian ini akan diberikan gambaran yang jelas terkait hasil penelitian di lapangan. Sehingga, pada reduksi data ini memfokuskan dan menarik kesimpulannya dengan cara verifikasi.

c) Keabsahan Data

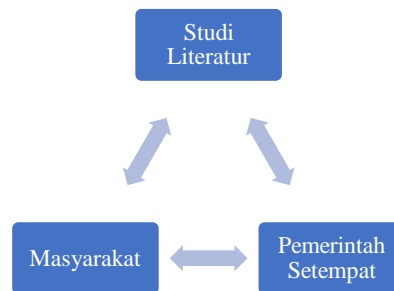
Analisis keabsahan data dilakukan dengan melalui pengecekan dan mendeskripsikan objek penelitian, sehingga pada analisis ini data yang dihasilkan di lapangan akan sinkron dengan data yang terjadi pada objek penelitian sesungguhnya. Dengan demikian, data yang dihasilkan oleh peneliti di lapangan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

d) Triangulasi data

Teknik analisis dengan menggunakan triangulasi data ini dilakukan dengan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Penelitian ini akan menggunakan triangulasi data yang telah diberikan oleh masyarakat setempat yang menjadi objek penelitian.

(1) Triangulasi Sumber

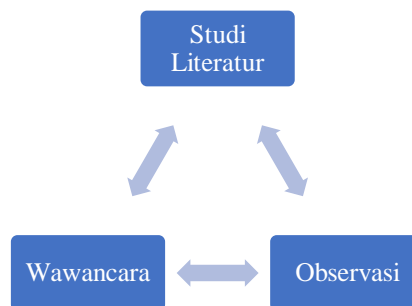
Menurut Sugiyono (2019) Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada teknik ini menghasilkan output yang berupa kesimpulan yang berasal dari hasil analisis data dengan mencari lagi kebenarannya melalui pengecekan dengan tiga sumber data tersebut.



Gambar 3.1
Triangulasi Sumber Data
(Sumber : Sugiyono, 2019)

(2) Triangulasi Teknik

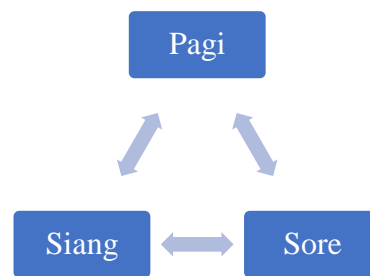
Menurut Sugiyono (2019) Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dengan arti lain, bahwa triangulasi teknik ini merupakan sebuah teknik analisis data yang dilakukan dengan mencari informasi pada objek yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.



Gambar 3.2
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data
(Sumber : Sugiyono, 2019)

(3) Triangulasi Waktu

Pada teknik ini, peneliti melakukan pengecekan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan teknik wawancara, observasi atau pengamatan, atau teknik lain dalam waktu yang berbeda. Menurut Sugiyono (2019) Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.



Gambar 3.3
Triangulasi Waktu
 (Sumber : Sugiyono, 2019)

(4) Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan ini akan menghasilkan berupa inovasi baru yang sebelumnya belum pernah ada keberadaannya. *Output* dari tahap ini berbentuk deskripsi mengenai gambaran umum dari suatu objek penelitian. Gambaran umum pada tahap ini dihasilkan dari beberapa data yang sebelumnya belum terverifikasi kebenarannya, sehingga penelitian ini dapat memberikan jawaban terkait dengan hasil dari penelitian yang telah dilakukan yang berupa kesimpulan.

Penelitian ini mulai mengumpulkan data yang relevan dan meninjau kajian pustaka, wawancara, dan observasi lapangan pada bulan Desember 2023. Pengumpulan data didasarkan pada hasil pencarian kajian pustaka terkait yang berkaitan dengan Geografi budaya, wawancara narasumber, dan observasi lapangan di Kawasan Kabuyutan Malandang. Kategori sumber data dipilih untuk menunjang analisis dari tema penelitian melalui metode pencocokan data hal tersebut dipilih untuk mencegah subjektivitas dari hasil penelitian dan berita yang tidak relevan dengan topik penelitian.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya memerlukan langkah-langkah agar penelitiannya yang dilakukan secara sistematis. Langkah-langkah dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk mendapatkan gambaran singkat terkait sesuatu yang akan dijelaskan dalam sebuah penelitian. Maka, peneliti

membuat langkah-langkah secara sistematis untuk mengetahui setiap tahapan yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian.

Langkah-langkah penelitian dapat diketahui sebagai berikut :

- 1) Pra Lapangan
 - a) Menyusun rancangan
 - b) Menentukan lokasi penelitian
 - c) Membuat perizinan penelitian
 - d) Melihat langsung kondisi lingkungan penelitian
 - e) Menentukan informan atau responden
 - f) Membuat instrumen
- 2) Lapangan
 - a) Mengumpulkan data
 - b) Mengolah data
 - c) Menganalisis data
- 3) Pasca Lapangan
 - a) Menganalisis data lapangan
 - b) Penyusunan laporan
 - c) Membuat kesimpulan

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2023 sampai bulan Juni 2024, mulai dari proses penyusunan proposal penelitian, observasi lapangan hingga penulisan laporan penelitian berupa skripsi. Penelitian ini berjudul Kearifan Lokal dalam Pelestarian Lingkungan Hidup di Kabuyutan Malandang Desa Buahdua Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Kabuyutan Malandang Desa Buahdua Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang.

Waktu penelitian dimulai dan dilaksanakan pada bulan Desember 2023, dengan rincian kegiatan penelitian ini sebagai berikut

Tabel 3.2
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian						
		2023	2024					
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun Juli
1	Pengajuan Permasalahan							
2	Observasi Lapangan							
3	Studi Literatur							
4	Penyusunan Proposal							
5	Ujian Proposal							
6	Pembuatan Instrumen							
7	Pengumpulan Data							
8	Pengolahan Hasil Lapangan							
9	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan							
10	Sidang Komprehensif							
11	Sidang Skripsi							
12	Penyerahan Naskah Skripsi							